

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah BMT Arta Bina

BMT Arta Bina merupakan salah satu jasa keuangan Syariah dengan Badan Hukum No. 086/BH/PAD/518-BID.KOP/VI/2015. BMT Arta Bina berdiri sejak tahun 2007. Berawal dari program pemerdayaan ekonomi bagi kaum dhuafa dalam bentuk unit dana bergulir Yayasan Amal Arta Bina, tercetus ide untuk meningkatkan program tersebut dalam sebuah lembaga keuangan mikro yang khusus mengelola dana pemerdayaan untuk memberikan bantuan dana (modal) kepada pihak yang membutuhkan terutama masyarakat golongan ekonomi lemah yang sedang menjalankan usaha. Sementara itu dari pengurus Yayasan Amal Arta Bina untuk membuat unit usaha yang menghasilkan dana untuk melestarikan program-program pemerdayaan Yayasan tanpa terlalu menggantungkan diri pada para donator Yayasan yang semakin berkurang jumlahnya.

BMT Arta Bina merupakan lembaga keuangan mikro Syariah dengan prinsip operasional yang mengacu pada prinsip yang digunakan Bank Syariah berdasarkan Al-Quran dan Hadits. Sistem yang digunakan antara lain sistem bagi hasil antara pemodal (penyedia dana) dengan pengelola dana (BMT) dan BMT dengan peminjam. Pengelolaan BMT Arta Bina sudah dua tahun lebih pencairan akad kredit melalui Bank Negara Indonesia (BNI) 46, karena sekarang uang setoran stay di Bank Negara Indonesia (BNI) 46 dan untuk melakukan berbagai macam transaksi keluar masuk uang melalui BNI 46 dengan otorisasi tanda tangan Ibu Ketua Koperasi Yurista Dwi Artharini SH MH yang diketahui. Kemudian adanya dasar hukum BMT saat itu menggunakan Undang-Undang Nomor 25 tentang perkoperasian, dan karena belum adanya payung hukum untuk BMT maka saat itu BMT berbadan hukum koperasi. Dan secara resmi badan hukum koperasi tersebut diperoleh BMT Arta Bina sejak 22 juni 2015.¹

BMT Arta Bina menyediakan produk-produk yang sesuai kebutuhan masyarakat, khususnya pada lapisan

¹ Dokumentasi Arta Bina Kota Serang

menengah ke bawah dengan konsep jual beli dan bagi hasil sesuai dengan motto “Pilar Ekonomi Ummat”, BMT dapat memberikan kenyamanan, keamanan, ketenangan, dan keuntungan yang berkah bagi seluruh nasabahnya. Pendirian BMT Arta Bina Kota Serang memilih badan hukum koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah, proses pengurusan legalitasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Badan Hukum Koperasi Simpan Pinjam dan
Pembiayaan Syariah

Nama	Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Arta Bina Kota Serang
Akta	086/BH/10.01/Subdinkop/2006
Akta perubahan	086/BH/PAD/518-BID.KOP/VI/2015
Ket Domisili Usaha	503/125/Trantib/2016
SITU	503/02459/VI/SITU/BPTPM/2015
SIUP	3007/02459/VI/PK/BPTPM/2015
NPWP	02.657.696.7-401.000
TDP	300726402459

2. Tujuan, Visi dan Misi Arta Bina

a) Tujuan BMT Arta Bina sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan mengembangkan ekonomi umat khususnya pengusaha kecil atau lemah yang telah menjadi anggota koperasi di BMT Arta Bina
2. Meningkatkan produktivitas usaha dengan memberikan pembiayaan-pembiayaan kepada pengusaha-pengusaha muslim yang membutuhkan dana

b) Visi: Sebagai suatu Lembaga atau koperasi jasa keuangan yang berlandaskan Syariah dalam upaya meningkatkan kuantitas maupun kualitas kehidupan sosial ekonomi umat secara umum khususnya masyarakat disekitar BMT.

c) Misi BMT Arta Bina sebagai berikut:

1. Menjadi Lembaga mediator dalam penghimpunan dan penyaluran dana dengan sistem Syariah yang bersifat mudah, murah dan bersih.

2. Pengembangan usaha kecil dan pembiayaan modal kerja dan investasi untuk usaha produktif dan upaya peningkatan taraf hidup.
 3. Mengembangkan sistem manajemen pengelolaan Lembaga keuangan mikro Syariah.
 4. Pengembangan sumber daya insani dan Imani.
3. Produk BMT Arta Bina
- a. Produk penghimpunan dana
 - 1) Simpanan mudharabah, simpanan nasabah yang menggunakan konsep mudharabah di mana dana nasabah akan dikelola oleh BMT sehingga mendapatkan keuntungan dengan system bagi hasil yang berkah dan menguntungkan. Jumlah saldo dan penarikan dapat diketahui dan dilakukan setiap saat, menjadikan produk ini layak dipilih. Saldo awal hanya Rp. 25.000.
 - 2) Simpanan pendidikan

- a) Jenis simpanan yang diperuntukan untuk pelajar dalam memenuhi kebutuhan biaya pendidikan
 - b) Simpanan untuk perencanaan biaya pendidikan siswa sekolah mulai dari umur 0 tahun sampai perguruan tinggi. Simpanan ini berdasarkan prinsip wadiah, yaitu shahibul maal menitipkan dananya kepada BMT, kemudian atas seizin shahibul maal BMT dapat memanfaatkan dana tersebut.
- 3) Simpanan Umum
- Seperti simpanan idul fitri, simpanan qurban dan simpanan walimah. Penarikan dapat dilakukan pada saat anggota memerlukan. Untuk itu disediakan bagi hasil yang bersaing, sehingga menjadikan produk ini menjadi produk andalan anggota. Saldo awal hanya Rp. 25.000.²

² Dokumen BMT Arta Bina Kota Serang

b. Produk penyaluran dana

1) Pembiayaan Mudharabah

a) Pembiayaan merupakan bentuk kerjasama antara BMT Arta Bina dengan anggota. Dimana BMT Arta Bina sebagai pemodal dan anggota sebagai pengelola usaha. Keuntungan usaha tersebut dibagi sesuai kesepakatan di awal. Persentase pembagian keuntungan disebut nisbah.

b) Pengajuan pembiayaan wajib didahului dengan registrasi anggota dan membuka simpanan wajib pembiayaan.

2) Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan yang dilakukan antara dua belah pihak dimana masing-masing menyetorkan modal dalam jumlah yang telah disepakati untuk usaha yang halal dan produktif. Pembagian hasil (jasa) dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati Bersama.

3) Pembiayaan Al-Qard

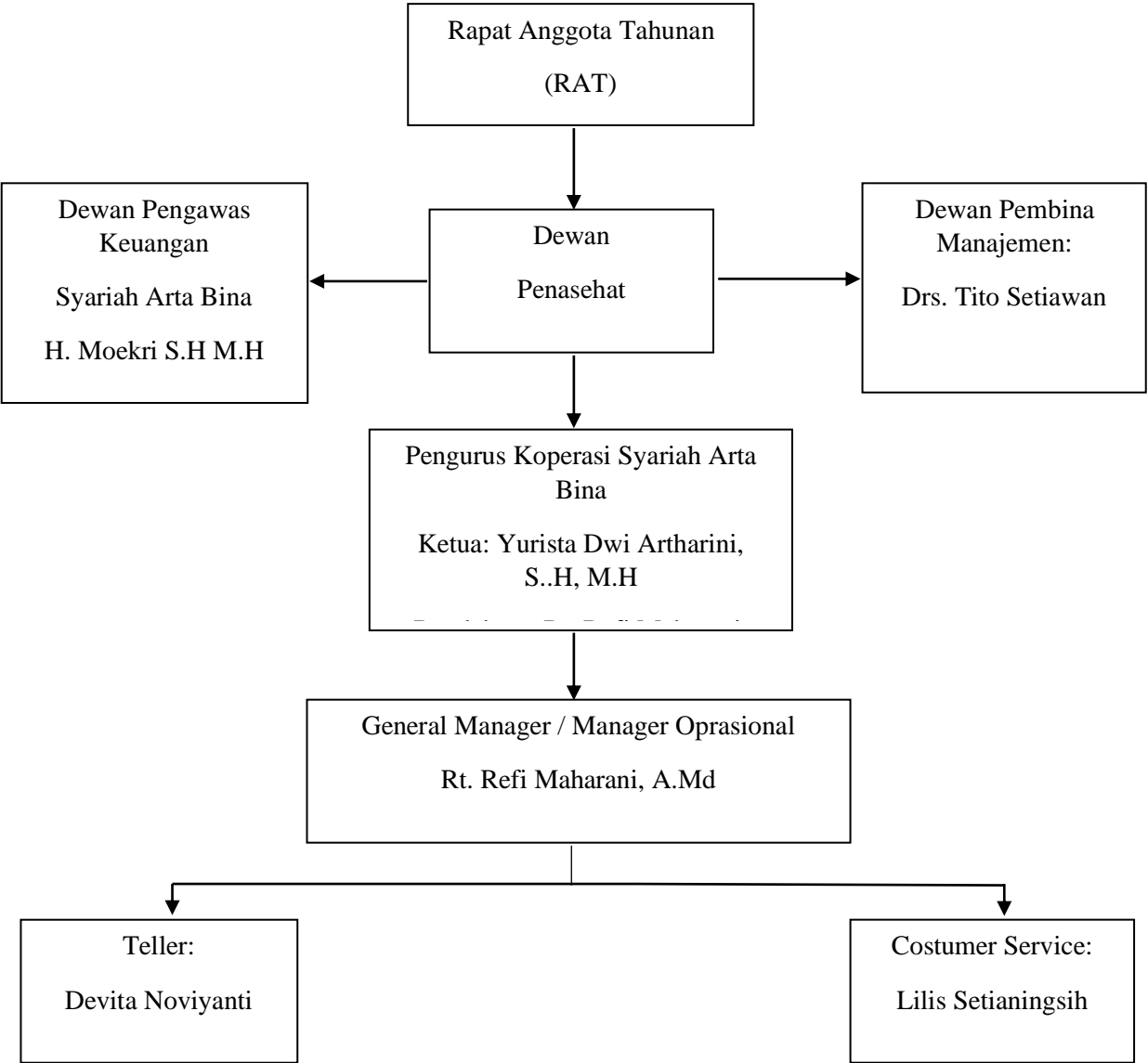
Akad pinjaman dari BMT Arta Bina dengan tujuan sosial yang wajib dikembalikan dengan jumlah pinjaman pokoknya tanpa adanya tambahan.³

4. Struktur Organisasi BMT Arta Bina

Struktur organisasi setiap Lembaga merupakan komponen yang sangat diperlukan, karena dengan adanya struktur organisasi maa pembagian tanggung jawab, wewenang, dan tugas antara masing-masing personil akan menjadi jelas dan akan terjalin kerjasama yang baik dalam melaksanakan program yang dibuat maupun kebijakan-kebijaan yang dibuat bersama, perlu adanya orang-orang yang bertugas dalam bidang-bidang yang telah ditentukan sehingga tujuan yang telah dirumuskan bersama dapat tercapai secara efektif dan efisien.

³ Dokumentasi Arta Bina Kota Serang

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Koperasi BMT Arta Bina



a. Keterangan Pengurus

Ketua : Yurista Dwi Artharini S.H, M.H

Bendahara : Ratu Refi Maharani A.Md

Dewan Pengawas

Ketua : H. Moekri S.H, M.M

Anggota : Edi Trismunadi, S.E

Anggota : Girindra Fajar Putera S.T, M.T

Dewan pembina

Ketua : Drs. Tito Setiawan

Pengelola Kantor Arta Bina

Manajer : Ratu Refi Maharani A.Md

Teller : Devita Noviyanti

Customer Service : Lilis Setianingsih⁴

b. Jam operasional BMT Arta Bina

- Hari Senin – Hari Jumat

Buka Jam 08.00 WIB – Jam 16.30 WIB

- Istirahat

Senin s/d Kamis 12.00 – 13.00 WIB

Jumat 11.30 – 13.30 WIB⁵

⁴ Dokumentasi BMT Arta Bina Kota Serang

B. Karakteristik Responden

1. Responden Menurut Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin nasabah pembiayaan BMT Arta Bina Kota Serang yang diambil sebagai responden sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responden

	Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid Laki- Laki	24	37.5	37.5	37.5
Peremp uan	40	62.5	62.5	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Sumber data: *Hasil Kuesioner*

Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui bahwa jenis kelamin nasabah pembiayaan BMT Arta Bina yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah laki-laki berjumlah 24 orang (37,5%), sedangkan sisanya 62,5%

⁵ Dokumentasi BMT Arta Bina Kota Serang

adalah berjenis kelamin perempuan dengan frekuensi sebanyak 40 orang.

2. Responden Menurut Usia

Adapun data mengenai usia nasabah pembiayaan BMT Arta Bina Kota Serang yang diambil sebagai responden adalah kurang dari 20 tahun, 20 s/d 29 tahun, 30 s/d 39 tahun, 40 s/d 49 tahun, dan usia lebih dari 50 tahun yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Usia Responden

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulatif Persentase
Valid < 20	3	4.7	4.7	4.7
20 – 29	8	12.5	12.5	17.2
30 – 39	23	35.9	35.9	53.1
40 – 49	20	31.2	31.2	84.4
> 50	10	15.6	15.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Sumber Data: *Hasil Kuesioner*

Berdasarkan pada tabel 4.3 bahwa nasabah pembiayaan BMT Arta Bina sebagai mayoritas responden berusia 30 – 39 tahun sebanyak 23 orang (35,9%), sedangkan yang berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 3 orang (4,7%), berusia 20 – 29 tahun sebanyak 8 orang (12,5%) dan yang berusia 40 – 49 tahun sebanyak 20 orang (31,2%). Dari keterangan di atas yang berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 10 orang (15,6%).

3. Responden Menurut Pendidikan

Data mengenai pendidikan nasabah pembiayaan di BMT Arta Bina, peneliti mengelompokkan menjadi empat kategori yaitu SD, SMP, SMA, S1 dan lainnya. Adapun data mengenai tingkat pendidikan nasabah pembiayaan BMT Arta Bina yang diambil sebagai responden sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pendidikan Responden

	Freque ncy	Percen t	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Vali SD	2	3.1	3.1	3.1
d SM	23	35.9	35.9	39.1
P SM	26	40.6	40.6	79.7
A S1	13	20.3	20.3	100.0
Tota l	64	100.0	100.0	

Sumber Data: *Hasil Kuesioner*

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa pendidikan nasabah pembiayaan di BMT sebagai mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 26 orang (40,6%), sedangkan yang berpendidikan SMP sebanyak 23 orang (35,9%), S1 sebanyak 13 orang (20,3%) dan SD sebanyak 2 orang (3,1%).

4. Responden Menurut Pekerjaan

Data mengenai pekerjaan nasabah BMT Arta Bina yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pekerjaan Responden

	Frekuensi	Persentase	Valid Percent	Cumulative Percent
Vali Pelajar/Mahasiswa	7	10.9	10.9	10.9
Pegawai Swasta	15	23.4	23.4	34.4
Wiraswasta	39	60.9	60.9	95.3
Lainnya	3	4.7	4.7	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Sumber Data: *Hasil Kuesioner*

Berdasarkan pada tabel 4.5 diketahui bahwa pekerjaan nasabah pembiayaan BMT Arta Bina yang diambil sebagai mayoritas responden yaitu wiraswasta dengan jumlah 39 orang (60,9%), sedangkan pegawai swasta 15 orang (23,4), pelajar/mahasiswa 7 orang (10,9%), dan sisanya 3 orang (4,7%).

C. Analisis Deskripsi Variabel

Metode analisis data ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh

variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas adalah kualitas pelayanan pembiayaan, sedangkan variabel terikat adalah loyalitas UMKM binaan pada lembaga keuangan syariah. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan angket tertutup yang telah disediakan oleh peneliti langsung kepada responden yang berhasil ditemui secara random. Kuesioner ini disebarakan kepada para nasabah yang melakukan pembiayaan di BMT Arta Bina secara langsung. Selanjutnya dalam hal tersebut digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner.

a. Uji Validitas

Adapun metode yang digunakan dalam pengujian validitas adalah dengan uji signifikansi yang membandingkan r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-k-1$, dimana n adalah jumlah sampel, k adalah variabel independent, 1 adalah konstanta. Dalam penelitian ini diketahui jumlah n yaitu 64 sampel, sehingga besarnya df adalah $64 - 1 - 1$ dengan alpha 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka terdapat r tabel adalah 0,2461. Jadi, apabila r_{hitung} positif

atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya apabila r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kualitas Pelayanan Pembiayaan (X)	X1	0,280	0,246	Valid
	X2	0,651	0,246	Valid
	X3	0,248	0,246	Valid
	X4	0,405	0,246	Valid
	X5	0,414	0,246	Valid
	X6	0,626	0,246	Valid
	X7	0,590	0,246	Valid
	X8	0,434	0,246	Valid
	X9	0,401	0,246	Valid
	X10	0,435	0,246	Valid
	X11	0,308	0,246	Valid

	X12	0,500	0,246	Valid
	X13	0,616	0,246	Valid
	X14	0,610	0,246	Valid
	X15	0,445	0,246	Valid
Loyalitas	Y16	0,702	0,246	Valid
UMKM	Y17	0,760	0,246	Valid
Binaan	Y18	0,731	0,246	Valid
(Y)	Y19	0,718	0,246	Valid

Sumber: *Data primer yang diolah SPSS 16*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai t tabel adalah 0,246. Dari kuesioner yang peneliti sebarkan kepada responden menunjukkan bahwa semua indicator dari kedua variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengetahui sejauh mana suatu hasil pengukuran dapat dipercaya, maka perlu di uji tingkat reliabilitasnya

dimana dalam penelitian ini digunakan teknis analisis Cronbach alpha. Kriteria keputusan reliabel tidaknya kuesioner dinyatakan apabila nilai Cronbach alpha $> 0,70$ adalah reliabel. Adapun hasil pengujian uji reliabilitas instrument nya sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Coefficients	Alpha	Keterangan
X	15 Item	0,734	Reliabel
Y	4 Item	0,747	Reliabel

Sumber: *Data yang primer diolah SPSS 16*

Berdasarkan tabel di atas bahwa masing-masing variabel tersebut memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,70 ($\alpha > 0,70$), sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel X dan Y adalah reliabel atau handal.

D. Analisis Inverensial

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variable independent dan

variable dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi di atas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

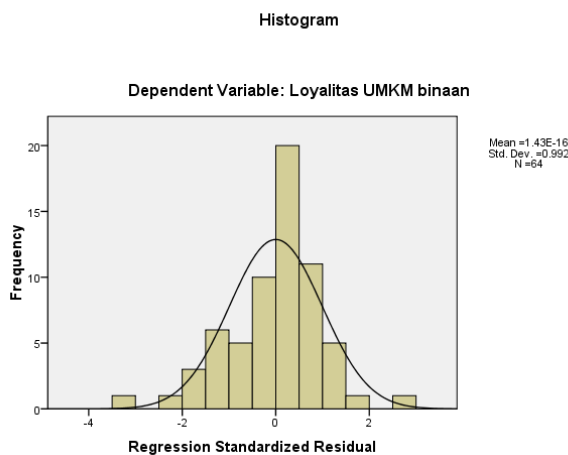
Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89610260
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.088
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		1.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.136
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: *Data primer yang diolah SPSS 16*

Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil uji normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test diketahui nilai signifikansi 0,136 lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas dengan Histogram



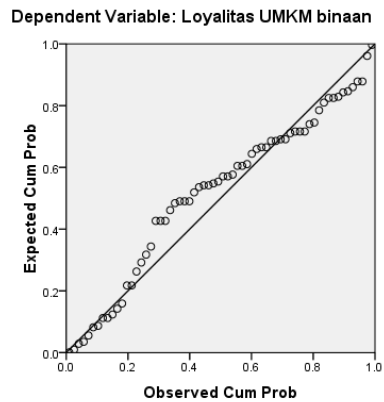
Sumber: *Data yang diolah SPSS 16*

Berdasarkan grafik 4.2 di atas uji normalitas dengan histogram dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal karena histogram di atas berbentuk parabola dan bukan garis linier.

Gambar 4.3

Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: *Data primer yang diolah SPSS 16*

Berdasarkan gambar 4.3 di atas grafik normal probability plot tersebut dapat diketahui bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal yang berarti data tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi loyalitas berdasarkan dengan kualitas pelayanan pembiayaan.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linearitas

dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independent yang hendak diuji. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai Sig. deviation from linearity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Loyalitas UMKM	Between (Combined)	72.687	17	4.276	1.109	.375
binaan * Kualitas Pelayanan	Groups					
	Linearity	23.611	1	23.611	6.122	.017
	Deviation from Linearity	49.076	16	3.067	.795	.683
	Within Groups	177.422	46	3.857		
	Total	250.109	63			

Sumber: *Data primer yang diolah SPSS 16*

Berdasarkan pada tabel 4.9 di atas terlihat nilai signifikansinya yaitu 0,683. Maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai 0,683 ini lebih dari 0,05 sehingga terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Apabila signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas (diterima). Hasil output uji glejser dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.824	2.043		.403	.688
	Kualitas Pelayanan	.010	.036	.036	.286	.776

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: *Data yang diolah SPSS 16*

Berdasarkan pada tabel 4.10 bahwa tampilan output SPSS dengan jelas menunjukkan variabel independent (kualitas pelayanan pembiayaan) mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi adanya heterokedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini model persamaan regresi sederhana yang disusun untuk mengetahui pengaruh tentang kualitas pelayanan pembiayaan (variabel independent) terhadap loyalitas UMKM binaan di

BMT Arta Bina Kota Serang (variabel dependen).

Adapun persamaan regresi sederhana dirumuskan:

$$Y = a + bx + e$$

Hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 16 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.864	3.081		2.228	.030
Kualitas Pelayanan	.139	.055	.307	2.542	.014

a. Dependent Variable: Loyalitas UMKM binaan

Sumber: Hasil data primer yang diolah SPSS 16

Berdasarkan pada tabel 4.11 hasil dari analisis regresi sederhana yaitu nilai konstanta (a) sebesar 6,864, sedangkan nilai kualitas pelayanan pembiayaan (b/koeffisien regresi) sebesar 0,139. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 6,864 + 0,139X$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan:

- a) Nilai konstanta 6,864, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel loyalitas nasabah UMKM binaan adalah sebesar 6,864.
 - b) Koefisien regresi X sebesar 0,139 dari perhitungan regresi linear sederhana menyatakan bahwa didapat nilai *coefficients* (b) sebesar 0,139. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.
- b. Koefisien Determinasi (R)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Peneliti menggunakan perhitungan melalui alat ukur statistic SPSS 16 dengan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.307 ^a	.094	.080	1.911

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Loyalitas UMKM binaan

Sumber: *Data yang diolah SPSS 16*

Berdasarkan pada tabel 4.12 diketahui bahwa hubungan variabel kualitas pelayanan pembiayaan (X) terhadap variabel loyalitas nasabah (Y) termasuk dalam kategori hubungan yang rendah dengan nilai R adalah 0,307. Kemudian untuk nilai koefisien determinasi adalah 0,094. Jadi besarnya pengaruh kualitas pelayanan pembiayaan terhadap loyalitas UMKM binaan BMT Arta Bina sebesar 9,4% sedangkan sisanya sebesar 90,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

c. Uji T atau Parsial

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel

terikat secara parsial diperlukan uji hipotesis atau uji t (uji parsial). Dalam pengujian ini peneliti menggunakan SPSS versi 16.0. diketahui bahwa t tabel dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df = 64 - 1 - 1 = 62$ dengan signifikan 5% adalah 1,99897. Dengan demikian perhitungan t hitung sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Hipotesis (Uji – t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.864	3.081		2.228	.030
Kualitas Pelayanan	.139	.055	.307	2.542	.014

a. Dependent Variable: Loyalitas UMKM binaan

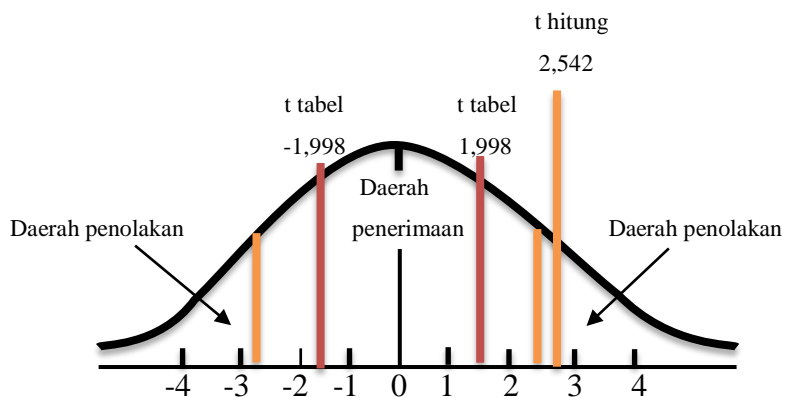
Sumber: *Data yang diolah SPSS 16*

Berdasarkan pada tabel 4.13 diketahui bahwa nilai t hitung adalah 2,542 dan nilai t tabel adalah 1,998 yang lebih kecil jika dibandingkan dengan t hitung. Artinya, terdapat pengaruh antara variabel kualitas pelayanan pembiayaan (X) terhadap loyalitas UMKM

binaan (Y), dengan kata lain hipotesis (H_a) diterima yang menyatakan bahwa “Kualitas pelayanan pembiayaan berpengaruh terhadap loyalitas UMKM binaan pada BMT Arta Bina Kota Serang”. Dan terlihat nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas ($0,014 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan pembiayaan (X) berpengaruh positif terhadap variabel loyalitas UMKM binaan (Y).

Gambar 4.4

Kurva Uji t



Berdasarkan kurva di atas maka dapat diketahui bahwa nilai t hitung adalah 2,542 yang terletak di area pengaruh positif. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) diterima, artinya

kualitas pelayanan pembiayaan (X) berpengaruh positif terhadap loyalitas UMKM binaan (Y).

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui apakah kualitas pelayanan pembiayaan berpengaruh terhadap loyalitas UMKM binaan pada BMT Arta Bina Kota Serang. Adapun pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Responden yang digunakan pada penelitian ini adalah 64 orang dengan identitas jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan berapa lama nasabah menjadi nasabah pembiayaan di BMT Arta Bina Kota Serang. Dari hasil pengolahan data bahwa responden yang paling banyak adalah jenis kelamin perempuan 40 orang dan laki-laki 24 orang. Dapat dilihat bahwasannya perempuan yang menjadi sebagai nasabah pembiayaan di BMT Arta Bina lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki.

Untuk usia yang menjadi nasabah pembiayaan di BMT Arta Bina yang paling banyak adalah 30 – 39 tahun sebanyak 23 orang. Hal ini dikarenakan usia yang masih produktif untuk melakukan pinjaman. Dengan demikian, pendidikan terakhir dari nasabah pembiayaan adalah SMA sebanyak 26 orang. Selain itu juga dalam penelitian ini dalam kategori pekerjaan nasabah pembiayaan yang paling banyak adalah wiraswasta/pedagang sebanyak 39 orang, hal ini dikarenakan letak BMT Arta Bina mudah diakses, sehingga pedagang UMKM mudah untuk melakukan akses simpan pinjam. Dan untuk lamanya menjadi nasabah pembiayaan di BMT Arta Bina Kota Serang adalah 4 – 6 tahun sebanyak 42 orang.

2. Kualitas pelayanan pembiayaan berpengaruh terhadap loyalitas UMKM binaan pada BMT Arta Bina Kota Serang

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data statistik analisis regresi linear sederhana menggunakan alat bantu SPSS versi 16 diketahui bahwa variabel kualitas pelayanan pembiayaan (X) dengan variabel loyalitas UMKM

binaan (Y) adalah 0,139. Dari persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk kualitas pelayanan adalah positif terhadap loyalitas UMKM binaan BMT Arta Bina Kota Serang. Dengan demikian, apabila terjadi peningkatan pada variabel kualitas pelayanan maka variabel loyalitas juga akan mengalami peningkatan, artinya pengajuan hipotesis (H_a) diterima. Untuk melihat hubungan variabel kualitas pelayanan pembiayaan (X) dengan variabel loyalitas nasabah UMKM binaan BMT Arta Bina (Y) terdapat nilai r sebesar 0,307. Koefisien determinasi sebesar 0,094, Jadi besarnya pengaruh kualitas pelayanan pembiayaan terhadap loyalitas UMKM binaan BMT Arta Bina sebesar 9,4% sedangkan sisanya sebesar 90,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh tidaknya dengan melihat perbandingan antara t hitung dan t tabel, hal tersebut terlihat dari pengujian hipotesis parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah 2,542 sedangkan t tabel adalah 1,998 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$), artinya bahwa kualitas pelayanan pembiayaan berpengaruh terhadap loyalitas UMKM binaan BMT Arta Bina Kota Serang.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yakni Azka Al Afifah (2016) mengenai pengaruh kualitas layanan dan kepuasan terhadap loyalitas nasabah (studi kasus di PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang) dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas layanan, kepercayaan dan kepuasan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah.